

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa gambaran karakteristik klinis pasien COVID-19 pada santri di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu dengan total responden 30 orang, disimpulkan bahwa sebagian besar santri mengalami seluruh karakteristik klinis COVID-19, mulai dari gangguan pernapasan, gangguan pengindraan, gangguan pencernaan, gangguan termoregulasi, gangguan peredaran darah, dan gangguan muskuloskeletal.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi responden

Diharapkan responden menambah wawasan untuk meningkatkan pengetahuan tentang karakteristik klinis Pasien COVID-19 dengan bertanya langsung ke satgas COVID-19.

2. Bagi institusi pendidik

Diharapkan dapat menjadi fasilitator bagi masyarakat yang membutuhkan informasi tentang karakteristik klinis Pasien COVID-19 pada santri di pondok pesantren.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan responden yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. 2018. *Teori Model Keperawatan Beserta Aplikasinya Dalam Keperawatan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anwar, A. 2016. Karakteristik Pendidikan dan Unsur-Unsur Kelembagaan di Pesantren. *Jurnal Kependidikan Islam*.
- Burhan, E. 2020. *Pneumonia COVID-19*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Carignan A, 2020. et al. *Anosmia and dysgeusia associated with SARS-CoV-2 infection: an agematched case-control study*. CMAJ.
- Cascella, M. 2020. *Fitur, Evaluasi, dan Pengobatan Coronavirus*. Napoli: Penerbitan StatPearls.
- Castriotta, R. J. 2020. *Pathophysiological Characteristics and Therapeutic Approaches for Pulmonary Injury and Cardiovascular Complications of Coronavirus Disease 19*
- Dhofier, Z. 2015. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta.
- Handayani, D. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *J Respir Indo* Vol. 40 No. 2, 119-129.
- Istanto, W. 2020. Manajemen Perioperatif pada Pasien COVID-19. *Medica Hospitalia* | Vol. 7, No. 1A, 214–225.
- Kemenkes. 2020. *Pertanyaan dan jawaban terkait COVID-19*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Martinez, F. J. 2020. Severe Covid-19. *The New England Journal of Medicine*, 1–10
- Masturoh, N. A. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mona, N. 2016. *Mekanisme Contagion dalam Jaringan Sosial*. Depok: Universitas Indonesia.
- Nursalam. 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktik Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pariang, N. F. 2020. *Panduan Praktis Untuk Apoteker Menghadapi Pandemi COVID-19*. Jakarta: ISFI Penerbitan.
- Pediatr, I. J. 2020. A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *koleksi darurat kesehatan masyarakat alam*, 87(4): 281–286.

- Pringgayuda, F. 2021. Personal Hygiene Yang Buruk Meningkatkan Kejadian Pediculosis Capitis Pada Santriwati Di Pondok Pesantren. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 6 Nomor 1, 54-59.
- Safrizal, d. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah*. Jakarta: Gugus Tugas COVID-19.
- Sumarliyah, E. 2015. *Effect of Gymnastics Vertigo (Canalit Reposition Treatment) to Balance of Body in Patients Vertigo*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sulhan, A. 2014. Perbedaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Antara Santri Mukim dan Santri Non Mukim di Pondok Pesantren Syaicona Moh. Cholil Bangkalan. *Faculty of Health Science* . Malang: Departement of Nursing (14201).
- Susilo, A. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* | Vol. 7, No. 1, 45-67.
- Soeparno, K. 2020. Pesantren dan COVID-19. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Tohari, M. 2018. *PEMBENTUKAN BUDAYA ORGANISASI DALAM*. SURABAYA: UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN AMPEL.
- Walter, E. J. 2016. *The pathophysiological basis and consequences of fever*. Critical Care, 20(1), 1–10.
- Yurianto, d. A. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Disease (COVID-19)*. Jakarta.